

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan menuju era industrialisasi haruslah didukung dengan mutu dan kualitas sumber daya manusianya, karena era industrialisasi identik dengan penguasaan teknologi. Dalam hal ini tentunya pengguna dari teknologi itu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penggunaan teknologi tersebut.

Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai lulusan. Kompetensi menurut Hall dan Jones (dalam Muslich 2007 :15) adalah "pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur". Kompetensi (kemampuan) lulusan merupakan modal utama untuk bersaing di tingkat global, karena persaingan yang terjadi adalah pada kemampuan sumber daya manusia.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disiapkan untuk membentuk angkatan tenaga kerja siap pakai. Untuk itu tentunya bukan hanya keterampilan siswa dalam pekerjaannya menggunakan mesin tetapi juga harus memahami dulu apa saja yang harus diperhatikan jika bekerja dengan mesin tersebut.

Dunia kerja atau dalam hal ini adalah *industry manufacture*, pengetahuan penggunaan mesin dalam praktek haruslah diterapkan, karena efeknya adalah waktu pengerjaan atau waktu produksi menjadi lebih lambat dan lebih buruknya menyangkut kepada keselamatan kerja dari operator, mesin, alat potong, benda

kerja. Dalam praktek pemesinan nilai akhirnya adalah produk yang dihasilkan,. Jika produk tersebut diluar toleransi atau bahkan rusak dan keluar dari batas waktu yang ditentukan maka produk tersebut gagal atau *reject*.

Agar siswa atau lulusan SMK lebih dapat bersaing di dunia industri dan dapat terpakai di dunia kerja tentunya harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh industri tersebut, oleh karena itu *jobsheet* dalam praktek pemesinan haruslah dapat mencakup semua kompetensi yang dibutuhkan di industri yang sudah terumuskan dalam kurikulum, *jobsheet* yang digunakan dalam praktek pemesinan di SMK 6 Bandung belum memenuhi standar *jobsheet* yang ada, seperti yang diungkapkan pada pedoman pemilihan bahan ajar BPTP yaitu sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain, Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru), Kompetensi yang akan dicapai, Informasi pendukung, Latihan-latihan, Petunjuk kerja (dapat berupa Lembar Kerja), Evaluasi. Sumber lain yaitu dari Diklat/Bimtek KTSP DEPDIKNAS (2009:41) *Jobsheet* pada dasarnya merupakan lembar kegiatan berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, jenis *jobsheet* yang dibuat minimumnya haruslah ada point-point seperti dibawah ini :

- a) Judul, nama kompetensi/sub kompetensi
- b) Peralatan, alat/mesin yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tsb
- c) Bahan, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembelajaran kompetensi tsb

d) Arah (*direction*), mengapa kompetensi/sub kompetensi itu diajarkan, tonjolkan keefektifan job sheet ini.

Proses pemesinan di dalam *jobsheet* praktek pemesinan yang digunakan oleh siswa SMK Negeri 6 Bandung belum memenuhi sesuai dengan tuntutan kurikulum, pada standar kompetensi melakukan pekerjaan dengan mesin bubut terdapat kompetensi dasar yang belum tercantum dalam *jobsheet* pemesinan yang dipraktikkan pada praktek pemesinan diantaranya menggunakan semua alat bantu yang ada pada mesin bubut, seperti cekam rahang tiga, cekam rahang empat, senter, pelat pembawa, penyangga, eretan melintang dan kepala lepas, Proses memperbesar lubang, membor, mereamer, membuat ulir tunggal, memotong dilakukan sesuai dengan spesifikasi benda kerja.

Kurangnya jenis proses pemesinan yang dipraktikkan maka akan mengurangi pula kemampuan siswa dalam penguasaan kompetensi bubut sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan yang terpenting adalah kebutuhan industri, *jobsheet* yang digunakan oleh guru untuk proses pembubutan terdapat 3 proses yaitu bubut muka, bubut bertingkat dan bubut ulir segitiga.

Sedikitnya jenis proses pembubutan pada *jobsheet* pemesinan yang dipraktikkan berimbang pada uji kompetensi yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 6 Bandung, jumlah siswa yang mengikuti uji kompetensi 116 siswa, untuk mesin bubut hanya 11 siswa atau 7,76% yang dinyatakan lulus uji kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan praktek selama ini kurang terintegrasi. Diantara indikatornya adalah kurangnya jenis operasi mesin yang dilatihkan

sehingga disinyalir menjadi salah satu penyebab rendahnya angka kelulusan peserta diklat dalam uji kompetensi (Julia,2004).

Table 1.1 : Data tingkat kelulusan uji kompetensi

Jenis Uji kompetensi siswa	Jumlah peserta	Siswa Lulus		Siswa gagal	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Frais	116	6	4,13%	110	95,87%
Bubut	116	11	7,76%	105	92,24%

(Julia, 2004)

Mengacu pada permasalahan di atas, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program praktek pemesinan yang dilakukan melalui peningkatan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat. Diantara usaha tersebut adalah dengan mensinergikan upaya peningkatan pencapaian kompetensi peserta didik dalam bidang pemesinan dengan peningkatan jenis proses yang dipraktekan dan kualitas fungsional produk pemesinan yang dihasilkan melalui program praktek pemesinan tersebut. Dengan demikian diperlukan *jobsheet* pemesinan yang berorientasi pada usaha untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik, dapat dikerjakan dengan sarana dan prasarana yang tersedia, dan mempunyai kualitas fungsional yang tinggi sehingga mempunyai peluang untuk menghasilkan nilai tambah.

Berdasarkan indikator dan paparan diatas maka diperlukan *jobsheet* pemesinan yang pada satu *jobsheet* memiliki banyak jenis proses dan memiliki nilai fungsional dalam pelaksanaan program praktek pemesinan untuk dapat meningkatkan kompetensi siswa SMK, maka penulis mengajukan judul “Studi

Komparasi Kompetensi Siswa SMK Menggunakan *Jobsheet* Pemesinan Bubut Hasil Pengembangan Dengan *Jobsheet* Pemesinan Bubut yang Digunakan Guru”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran secara umum tentang ruang lingkup penelitian variabel berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka merumuskan masalah sebagai berikut : “seberapa besar perbedaan kompetensi siswa SMK yang menggunakan *jobsheet* pemesinan bubut hasil pengembangan dengan *jobsheet* pemesinan hasil guru pada mata diklat membubut kompleks?”

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Agar penulisan lebih terarah maka lingkup masalah perlu dibatasi. Adapun hal-hal yang dianalisis pada penelitian ini adalah :

1. Kompetensi dibatasi pada ranah kognitif tingkat aplikasi, psikomotor tingkat respon terbimbing dan afektif tingkat responding pada pekerjaan mesin bubut konvensional.
2. *Jobsheet* pemesinan yang digunakan guru untuk media belajar praktek pekerjaan mesin bubut konvensional pada produk *tracker*.
3. *Jobsheet* yang dikembangkan oleh tim pengembang.

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian mencapai hasil optimal, terlebih dahulu dirumuskan tujuan penelitian, untuk maksud tersebut penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai

berikut :

1. Mendapatkan informasi tentang kompetensi siswa SMK yang menggunakan *jobsheet* pemesinan pekerjaan bubut hasil guru terhadap pencapaian tingkat kompetensi.
2. Mendapatkan informasi tentang kompetensi siswa SMK yang menggunakan *jobsheet* pemesinan pekerjaan bubut hasil pengembangan terhadap pencapaian tingkat kompetensi.
3. Mendapatkan informasi tentang perbedaan kompetensi antara siswa yang menggunakan *jobsheet* yang dibuat guru dan siswa yang menggunakan *jobsheet* hasil pengembangan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat *jobsheet* pemesinan yang akan dihasilkan melalui penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa, dapat memperoleh *jobsheet* pemesinan yang lebih efektif dalam pengerjaan bubut konvensional.
2. Bagi guru yaitu mendapatkan *jobsheet* pemesinan sebagai alternatif pilihan untuk praktek pemesinan.
3. Bagi sekolah yaitu dapat mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi.

4. Bagi peneliti yaitu mendapatkan pengalaman dalam penelitian pendidikan, proses uji kompetensi dan penilaiannya yang dapat meningkatkan semangat penelitian dibidang pendidikan yang lainnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi mengenai definisi yang digunakan penelitian ini, maka masing-masing definisi perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Komparasi kompetensi adalah membandingkan tingkat kompetensi siswa antara siswa yang menggunakan *jobsheet* hasil pengembangan dengan *jobsheet* yang dibuat oleh guru dapat diukur dengan uji kompetensi.
2. *Jobsheet* hasil pengembangan adalah *jobsheet* pemesinan bubut yang dikembangkan pada banyaknya jenis proses, memiliki nilai jual, dan memiliki kelengkapan secara struktural.
3. *Jobsheet* yang digunakan guru adalah *jobsheet* pemesinan bubut berupa tracker.

Studi komparasi kompetensi siswa SMK yaitu membandingkan tingkat kompetensi siswa antara siswa yang menggunakan *jobsheet* hasil pengembangan pada banyaknya jenis proses, memiliki nilai jual, dan memiliki kelengkapan secara struktural dengan *jobsheet* yang digunakan guru berupa tracker.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan lebih terarah dan sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini mengemukakan tentang landasan teori yang mendukung terhadap penelitian, anggapan dasar dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, pengujian instrument penelitian, tahap penelitian dan teknis analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN, bab ini berisi uraian mengenai pengolahan data secara statistik dari deskripsi data, analisis data pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran penelitian.